

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
RINGKESAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional	6
G. Sistematika Skripsi	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Pemikiran	17
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	19
BAB I METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian.....	20
B. Desain Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Analisis Data	28

F. Prosedur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
RIWAYAT HIDUP.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain <i>Pretest Posttest Control Group</i>	20
Tabel 3. 2 Klasifikasi Validitas.....	25
Tabel 3. 3 Klasifikasi Reliabilitas.....	26
Tabel 3. 4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	27
Tabel 3. 5 Klasifikasi Daya Pembeda.....	28
Tabel 3. 6 Interpretasi Hasil Perhitungan Angket.....	36
Tabel 4. 1 Batas Signifikan Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4. 2 Data Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4. 3 Batas Reliabilitas.....	42
Tabel 4. 4 Data Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4. 5 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 4. 6 Data Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Pengelompokkan Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 4. 8 Klasifikasi Daya Pembeda.....	46
Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Daya Pembeda.....	47
Tabel 4. 10 Data Hasil Pengelompokkan Daya Pembeda.....	47
Tabel 4. 11 Hasil <i>Pretest Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4. 12 Hasil <i>Pretest Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4. 14 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	53
Tabel 4. 15 Data Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	54
Tabel 4. 16 Data Hasil Uji <i>Paired Sample t Test</i>	55
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4. 19 Hasil <i>Output Model Summary</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4. 20 Hasil ANOVA.....	58
Tabel 4. 21 Hasil <i>Coefficients</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4. 22 Persentase Hasil Angket Respon Siswa.....	59
Tabel 4. 23 Rata-rata Persentase Hasil Angket Siswa.....	62
Tabel 4. 24 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4. 1 Hasil <i>Pretest Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

A. 1 Hasil Judgement Expert	76
A. 2 Uji Validitas	78
A. 3 Uji Reliabilitas.....	78
A. 4 Uji Tingkat Kesukaran	79
A. 5 Uji Daya Pembeda.....	79
B. 1 RPP Kelas Eksperimen.....	81
B. 2 RPP Kelas Kontrol	92
B. 3 Lembar Observasi Guru dan Siswa	104
B. 4 Kisi Kisi Soal.....	104
B. 5 Lembar Soal.....	108
B. 6 Kunci Jawaban Soal	111
C. 1 Lembar Kerja Pretest-Posttest Kelas Eksperimen.....	113
C. 2 Lembar Kerja Pretest-Posttest Kelas Kontrol.....	119
C. 3 Nilai Pretest Posttest Kelas Eksperimen	122
C. 4 Nilai Pretest Posttest Kelas Kontrol	126
C. 5 LKPD Kelas Eksperimen.....	127
C. 6 LKPD Kelas Kontrol	128
D. 1 Surat Izin FKIP.....	130
D. 2 Surat Izin Kesbangpol Kota Bandung.....	131
D. 3 Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Bandung.....	132
D. 4 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SD.....	133
E. 1 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	135
E. 2 Dokumentasi Kelas Kontrol	136
F. 1 SK Bimbingan.....	138
F. 2 Berita Acara Pembimbing 1	139
F. 3 Berita Acara Pembimbing 2.....	141
F. 4 Hasil Penilaian Skripsi.....	144
F. 5 Hasil Turnitin.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang penting, hal ini menjadi prioritas utama karena mendapatkan penanganan yang khusus dari pemerintah pusat. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam menginovasikan pendidikan guna salah satu cita-cita Indonesia yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 dapat tercapai yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa.

Seseorang yang melalui pendidikan dapat membentuk kepribadiannya menjadi lebih baik. Sehingga seiring meningkatnya kualitas pendidikan Indonesia maka akan meningkat juga kualitas sumber daya manusianya. Berdasarkan Undang-Undang Pasal 3 UU RI 11/2003 mengenai tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Maka bisa kita simpulkan bahwasanya tujuan pengadaan pendidikan nasional adalah untuk menjadikan setiap warga negara Indonesia itu sebagai pribadi yang tidak hanya berwawasan luas akan tetapi juga mempunyai sikap yang berbudi luhur. Dengan begitu pelaksanaan pendidikan pada saat ini harus teratur dan sistematis untuk memberikan hasil yang sebaik-baiknya.

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak 2019 kemarin pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini berdampak pada sektor pendidikan yang membuat sekolah-sekolah terpaksa ditutup untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Namun pada

bulan Juli 2021 kasus Covid-19 sudah semakin menurun akhirnya pemerintah membuka kembali sekolah-sekolah dengan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang pelaksanaannya dilakukan dengan jumlah siswa yang terbatas, waktu yang terbatas dan guru-guru yang sudah melakukan vaksin terlebih dahulu sebelum sekolah secara tatap muka dilaksanakan. Hal tersebut membuat siswa tetap belajar dengan mode hybrid dimana pembelajarannya secara online dan offline.

Dengan sistem pembelajaran yang hybrid tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran didukung dengan adanya pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan perkembangan pada sistem pengelolaan dan sistem pembelajaran dikelas. Pemanfaatan media yang bervariasi akan menjadi tantangan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar di Sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran (Purbasari, 2012). Dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya guru memiliki kemampuan untuk mampu memahami kesiapan siswa dalam pelajaran yang akan disampaikan dan juga mampu mengetahui bagaimana kondisi siswa itu sendiri. Karena siswa yang memiliki kemampuan dalam memahami pelajaran akan menentukan keberhasilannya dalam menguasai materi pelajaran di Kelas.

Dalam proses pembelajaran ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Dalam hal ini guru harus bisa berinovasi dan memilih media pembelajaran yang kreatif dan tentunya disesuaikan dengan pelajaran yang akan dipelajari siswa, karena penggunaan media pembelajaran yang tepat

dapat menanamkan pemahaman konsep materi yang baik kepada siswa sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil temuan di SD Pertiwi Bandung diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap konsep IPA masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep IPA yang telah diajarkan guru karena pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Dalam proses pembelajarannya guru tidak mencoba beberapa media untuk memperluas gerakan siswa selama langkah pengajaran dan pembelajaran, guru hanya menyampaikan materi di papan tulis dengan memanfaatkan buku tema sebagai bahan ajar utama, karena kurangnya pemahaman dalam bidang teknologi informasi. sehingga tampak beberapa siswa yang ribut di belakang, membuat kegaduhan sepanjang kelas tanpa fokus pada apa yang ditulis oleh guru di hadapannya. Selain itu, peran guru yang dominan sebagai informan hanya menjelaskan apa yang tertulis dibuku tanpa didukung adanya media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Karena hal tersebut akibatnya siswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada kurangnya minat dalam memahami konsep materi yang dipelajari siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya suatu media yang menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berupa *e-learning*. *E-learning* merupakan contoh pemanfaatan teknologi yang mempermudah suatu proses pembelajaran. Menurut Sunata (hlm.2) mengemukakan bahwa teknologi informasi yang berkembang begitu pesat harus diimbangi dengan kemampuan pendidik dalam meningkatkan kemampuan dibidang teknologi informasi dengan mau menerima hal baru dan *update* kemampuan diri sendiri merupakan kunci utama sebagai pendidik yang terus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Dengan ini peneliti menggunakan salah satu jenis *e-learning* yang disesuaikan dengan karakteristik pada sekolah tersebut yaitu aplikasi *Wordwall*.

Wordwall adalah aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan

pasangan, anagram, acak kata, hingga mengelompokkan kata (Indah Nurul Fadilah, 2021). Aplikasi ini bukan hanya dijadikan sebagai media pembelajaran saja akan tetapi sebagai sumber belajar atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mempunyai banyak template yang dapat dibuat oleh guru dan aplikasi ini tidak berbayar sehingga mudah untuk diakses oleh siapapun. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanny Mestyana Putri (2020) menyatakan bahwa *Wordwall* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat mengetahui bagaimana prestasi belajar pada siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas dan didukung oleh penelitian yang relevan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aplikasi *Wordwall* pada Pembelajaran IPA Terhadap Pemahaman Siswa SD”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar masih terpaku pada buku tema disebabkan kurangnya pemahaman guru terkait media pembelajaran digital.
2. Kurangnya pemanfaatan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang menyenangkan .
4. Siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
5. Siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep IPA.
6. Kurangnya inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran di situasi saat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pemahaman siswa antara siswa yang menggunakan media aplikasi *Wordwall* dan siswa yang tidak menggunakan media aplikasi *Wordwall*?

2. Apakah ada pengaruh dalam penggunaan aplikasi *Wordwall* terhadap pemahaman belajar IPA siswa?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *Wordwall*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman belajar antara siswa yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan yang tidak menggunakan aplikasi *Wordwall*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Wordwall* terhadap pemahaman belajar IPA siswa.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *Wordwall*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan dapat memberi gambaran kepada pembaca mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap pemahaman belajar siswa pada pembelajaran IPA.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memanfaatkan eksplorasi sebagai bahan penilaian, menambah pemahaman dan informasi dalam menerapkan media pembelajaran *Wordwall* secara tepat untuk memperluas pembelajaran dengan berbasis teknologi.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memperluas tindakan siswa serta menambah pengalaman belajar siswa.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk terciptanya pendidik yang cakap dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

d) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis teknologi dan juga bisa sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian.

F. Definisi Operasional

1. Aplikasi *Wordwall*

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Menurut Sari & Yarza (dalam Jurnal Ilmu Pendidikan, hlm. 3691) menyatakan bahwa *Wordwall* merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat belajar, sumber belajar atau evaluasi secara online yang menarik untuk siswa.

Wordwall adalah aplikasi web yang dapat digunakan membuat edukasi yang menyenangkan siswa dan juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif. Web ini cocok untuk merencanakan dan mengeksplorasi evaluasi pembelajaran aktif. (Irham Halik, 2020).

2. Pembelajaran IPA

IPA adalah seperangkat teori yang sistematis dimana pada umumnya penerapannya terbatas pada fenomena alam yang lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti pengamatan dan eksperimen serta memerlukan sikap ilmiah (Trianto, 2014, hlm. 136-137). Adapun menurut Usman Samatowa (2011, hlm. 3) mendefinisikan bahwa IPA sebagai terjemahan kata dalam bahasa Inggris, yaitu natural science yaitu ilmu pengetahuan alam.

3. Pemahaman Siswa

Pemahaman (Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan diingat

(Sudijono, 2011, hlm. 50). Pada dasarnya pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar karena pemahaman ini terbentuk akibat adanya proses belajar. Ditambahkan oleh Winkel (1996, hlm. 245) menyatakan bahwa pemahaman merupakan kegiatan berpikir secara diam-diam yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adapun indikator dari pemahaman siswa menurut Sanjaya (2002, hlm. 94) adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan kembali
- b. Menguraikan dengan kata-kata sendiri
- c. Merangkum
- d. Memberikan Contoh
- e. Menyimpulkan

G. Sistematika Skripsi

Tujuan digunakannya sistematika skripsi ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi. Adapun sistematika skripsi yang digunakan oleh peneliti berdasarkan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa FKIP Universitas Pasundan (2022, hlm. 36-47). Adapun penyusunan sistematika skripsi tersebut sebagai berikut.

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian ini berisikan halaman sampul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

- a. Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika skripsi.
- b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, memuat kajian teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian.

- c. Bab III Metode Penelitian, memuat metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.
- e. Bab V Simpulan dan saran

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi terbagi menjadi dua bagian, diantaranya:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran

4. Riwayat Hidup